

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, melainkan menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat (deskriptif) guna mendapatkan kesimpulan.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 di MAN 1 Banjarmasin.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui hasil penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian yaitu:

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

- 1) Kepemimpinan kepala madrasah yang meliputi: keterampilan kepala madrasah, tipe kepemimpinan kepala madrasah, dan peran kepala madrasah dalam pembinaan kurikulum dan pembelajaran.
- 2) Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah yang meliputi: keahlian dan pengetahuan, sifat-sifat kepribadian pemimpin, dan sifat-sifat kepribadian pengikut.
 - a. Data sekunder, yaitu data penunjang, berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjarmasin, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, siswa dan fasilitas MAN 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan utama, meliputi orang-orang yang memberikan informasi berkaitan dengan data primer, Kepala Madrasah.
- b. Informan pelengkap, terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain tidak terbatas pada orang dan objek.

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperanserta) dan *non participant observation* (observasi nonpartisipan), selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang objek yang diteliti melalui pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis hasil dari pengamatan tersebut, terutama terhadap kepemimpinan kepala madrasah dalam pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 di MAN 1 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara (interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur,

dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu baik berupa alat tulis maupun perekam suara, sehingga data wawancara dapat disimpan dan ditulis kembali secara menyeluruh. Dalam penelitian ini penulis mengadakan tanya-jawab kepada informan (kepala madrasah, guru-guru, staf tata usaha) untuk mencari informasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 dan data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian.

3. Studi Dokumen

Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis/gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

Kajian dokumen dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, file, dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan. Teknik ini relatif mudah dilaksanakan dan apabila ada kekeliruan mudah diganti karena sumber datanya tetap. Dengan membuat panduan/pedoman dokumentasi yang

memuat garis-garis besar data yang akan mempermudah kerja di lapangan dalam melacak data dari dokumen satu ke dokumen berikutnya.²

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan, dapat dilihat pada tabel matriks berikut ini:

**MATRIKS DATA, SUMBER DATA
DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Tabel I: Matriks Pengumpulan Data

| NO | DATA | SUMBER DATA | TEKNIK PENGUMPULAN DATA |
|----|--|-----------------|-----------------------------------|
| 1 | Gambaran kepemimpinan kepala madrasah dalam pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 di MAN 1 Banjarmasin. a. Keterampilan kepala madrasah b. Tipe kepemimpinan kepala madrasah c. Pembinaan kepala madrasah dalam kurikulum dan pembelajaran | Kepala madrasah | Observasi, wawancara, dokumentasi |
| 3 | Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah dalam pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 di MAN 1 Banjarmasin. a. Keahlian dan pengetahuan b. Sifat-sifat kepribadian pemimpin c. Sifat-sifat kepribadian pengikut | Kepala madrasah | Observasi, Wawancara, dokumentasi |

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 194, 203-204.

| | | | |
|---|--|---------------------|---------------------------------------|
| 4 | Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjarmasin hingga kini. b. Keadaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa c. Keadaan fasilitas madrasah | Tenaga kependidikan | Observasi Wawancara Dokumentasi |
|---|--|---------------------|---------------------------------------|

D. Analisis Data

Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, sampai kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data berarti merangkum, menyingkat dan memfokuskan data yang diperoleh di lapangan yang masih dalam bentuk uraian dan bahan mentah menjadi gambaran data yang lebih tajam dan terarah.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap.³

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 9.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran dosen pembimbing
 - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
 - d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi
 - b. Penyimpulan data
 - c. Pengolahan data
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh
4. Tahap penyempurnaan penelitian
 - a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
 - c. Memperbanyak skripsi dan selanjutnya mengadakan munaqasyah skripsi untuk disetujui dan disempurnakan